

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Halte adalah lokasi dimana para penumpang dapat naik atau turun dari angkutan umum dan lokasi dimana angkutan umum dapat berhenti untuk menaikkan atau menurunkan penumpang (LPKM ITB;1997). Sebagai pendukung dalam mewujudkan sistem transportasi yang efektif dan efisien, halte diperlukan keberadaannya disepanjang rute angkutan umum dan angkutan umum harus melalui tempat yang telah ditetapkan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang agar perpindahan penumpang lebih mudah dan gangguan terhadap lalu lintas dapat diminimalkan, karena disepanjang rute inilah keberadaan penumpang memberi andil yang cukup besar terhadap gangguan lalu lintas yang menyebabkan kemacetan.

Sebagai salah satu kota di Nusa Tenggara Timur dengan Pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang meningkat, Kota Kupang memiliki kebutuhan sarana dan prasarana yang menunjang penduduk untuk mencapai tempat tujuannya. Salah satu komponen yang berperan penting menunjang kebutuhan transportasi masyarakat adalah angkutan umum. Sedangkan halte, merupakan prasarana transportasi yang menunjang kinerja angkutan umum (Siti,2010).Dengan adanya halte, pelaku transportasi yang menggunakan angkutan umum akan lebih aman dan nyaman. Selain itu, penggunaan halte akan membuat angkutan umum tidak berhenti disembarang tempat yang dapat mengganggu kelancaran lalu lintas dan juga bisa membahayakan para penumpang yang turun di sembarang tempat. Belum lagi penempatan halte yang kurang begitu tepat seperti penempatan halte yang berada di jalur macet atau di jalur yang sepi menyebabkan minat para penumpang berkurang.

Berdasarkan Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat tahun 1996, perencanaan tempat perhentian kendaraan umum adalah teknik-teknik perencanaan tempat perhentian kendaraan penumpang umum yang disediakan bagi pengguna angkutan umum untuk naik/turun atau melakukan perpindahan moda angkutan umum dengan selamat, tertib, lancar, aman, dan nyaman. Tujuan perencanaan tempat perhentian kendaraan penumpang umum

(TPKPU) yaitu menjamin kelancaran dan ketertiban arus lalu lintas, menjamin keselamatan bagi pengguna angkutan penumpang umum, menjamin kepastian keselamatan untuk menaikkan dan/atau menurunkan penumpang, memudahkan penumpang dalam melakukan perpindahan moda angkutan umum atau bus.

Penempatan halte disepanjang rute kendaraan seharusnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang telah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan, dan digunakan sesuai dengan kegunaannya. Namun diketahui bahwa keberadaan halte seolah diabaikan oleh masyarakat seperti, pengendara yang berhenti dimana saja, penumpang pun enggan menunggu di halte dan ingin naik dimana saja. Selain itu fasilitas halte juga tidak memadai, serta penempatan halte yang tidak seharusnya (berada diatas trotoar).

Halte adalah salah satu poin penting bagi pemerintah kota Kupang untuk menyelesaikan kemacetan. Selain kondisinya yang memprihatinkan yang cenderung tak terawat, lokasi penempatan serta desain halte pun harus di soroti. Dinas Perhubungan selaku yang mempunyai wewenang harus bisa mengoptimalkan sarana prasarana agar masyarakat bisa merasakan kenyamanan disetiap halte

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, halte di sekitar koridor kuanino Jalan Jend. Sudirman – Jalan Moh. Hatta, Kelurahan Kuanino, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang di jadikan sebagai lokasi penelitian dengan judul **“Strategi Pengelolaan Halte Berdasarkan Karakteristik Demand, Desain, Dan Tata Letak Halte”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik/ketersediaan halte di Koridor Kuanino berdasarkan karakteristik *demand*?
2. Bagaimana karakteristik desain dan tata letak halte di Koridor Kuanino berdasarkan karakteristik desain dan tata letak halte?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui kebutuhan atau penyediaan halte di Koridor Kuanino berdasarkan karakteristik *demand*.
2. Menentukan strategi pengelolaan halte di Koridor Kuanino berdasarkan karakteristik desain dan tata letak halte.

1.4 Manfaat Penelitian

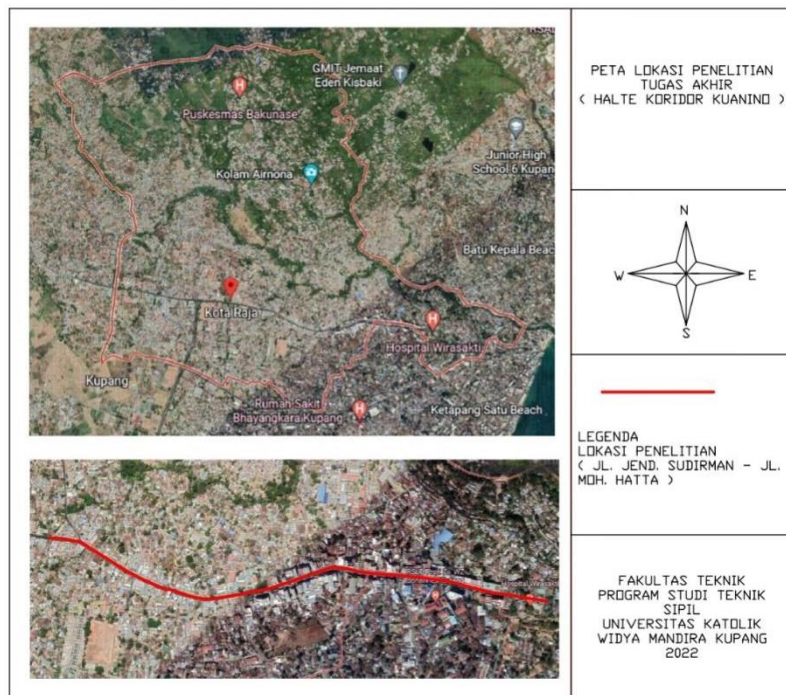
Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Merekomendasikan strategi pengelolaan halte di Koridor Kuanino berdasarkan karakteristik *demand*, desain, dan tata letak halte kepada Dinas Perhubungan Provinsi NTT.
2. Dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian yaitu sepanjang Jalan Jend. Sudirman – Jalan Moh. Hatta(Koridor Kuanino). Kelurahan Kuanino, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang.



Gambar 1-1 Peta Lokasi Strategi Penelitian

Sumber : google earth

- Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu merekomendasi teknik pengelolaan halte berdasarkan karakteristik demand, desain, dan tata letak halte.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mempunyai keterkaitan dengan beberapa penelitian terdahulu, yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penelitian terdahulu

No	Nama/instansi	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ricky Tawema Marunduri,2021. "Universitas Bung Hatta,Padang"	Identifikasi Karakteristik Halte Koridor I Bus Rapid Transit (BRT) Trans Padang Dalam Mendukung	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, metode penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran,keadaan, suatu hal dengan caramendeskrpsikannya sedetail mungkin berdasarkan	Metode penelitian yang digunakan merupakan metode analisis serta variabel penelitian berupa kepadatan penduduk, kondisi eksisting,dan

No	Nama/instansi	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Transportasi Yang Optimal di Kota Padang	fakta yang ada.	karakter para pengguna halte
2	Aulia Maulik Affif, 2021. "Universitas Sumatera Utara "	Pengaruh Desain Fasilitas Halte Terhadap Kepuasan Pengguna Bus Trans Metro Deli	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian berupa desain halte • Menggunakan metode survey. 	Metode yang digunakan adalah Pendekatan gabungan kualitatif-kuantitatif, model regresi linear sederhana digunakan untuk mengungkap besaran pengaruh desain fasilitas halte terhadap kepuasan pengguna.
3	Don Gaspar N. da Costa, Stephanus Ola Demon,2018. (Jurnal Teknik Sipil)"Universitas Khatolik Widya Mandira Kupang"	Strategi Pengelolaan Terpadu Fasilitas Pejalan Kaki	Variabel penelitian berupa strategi pengelolaan fasilitas pejalan kak berupa halte.	Metode yang digunakan yaitu metode analisis.